

KETERSEDIAAN KOLEKSI DIGITAL *UNDIP INSTITUTIONAL REPOSITORY* DALAM MEMOTIVASI PEMUSTAKA MENYUSUN TESIS DI PERPUSTAKAAN PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

Oleh: Muh Ahlis Ahwan*

Pembimbing: 1. Dra. Tri Wahyu Harimurtiningsih, M.Si.
2. Yuli Rohmiyati, S.Sos., M.Si.

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

*) *Email:* ahlisahwan@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Ketersediaan Koleksi *Undip Institutional Repository* dalam Memotivasi Mahasiswa Menyusun Tesis di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kelengkapan, kemutakhiran, kesesuaian, fasilitas yang disediakan, serta kemudahan akses koleksi *Undip Institutional Repository* terhadap motivasi mahasiswa dalam menyusun tesis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi partisipan dan wawancara semi terstruktur dengan memilih 5 informan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan untuk memperoleh sumber data utama dan data lain yang selanjutnya dilakukan triangulasi. Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan memverifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah ketersediaan koleksi digital *Undip Institutional Repository* tidak dapat memotivasi mahasiswa menyusun tesis sejauh ketersediaan jumlah, keterbaruan, kesesuaian, dan fasilitas untuk mengakses koleksi digital *Undip Institutional Repository* di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro, namun bidang ilmu yang sesuai dengan penyusunan tesis, tata cara penulisan yang memberikan panduan penulisan tesis, sebagian isi koleksi yang memberikan referensi dalam menyusun tesis, serta adanya jaringan internet yang membantu mengakses koleksi digital *Undip Institutional Repository* dengan cepat cukup memotivasi mahasiswa dalam menyusun tesis.

Kata Kunci: ketersediaan koleksi, institutional repository, motivasi, tesis.

Abstract

This study entitled "Availability *Undip Institutional Repository* Collection in Motivating Students to Arrange Thesis in the Library of Master Program in Linguistics Diponegoro University Semarang". The purpose of this study was to determine the extent of completeness, currency, suitability, facilities provided, as well as easy access to the collection of Diponegoro University Institutional Repository on student motivation in preparing the thesis. The method used was descriptive qualitative with a case study selecting five informants who had predetermined criteria. Techniques of collecting the data were participant observation and semi-structured interviews to obtain primary data sources and other data was then performed in triangulation form. Data analysis were data reduction, data presentation, conclusions and verification. Results showed that the availability of digital collections *Undip Institutional Repository* can not motivate students in preparing a thesis as far as the availability of the amount, currency of, compliance, and facilities to access the *Undip Institutional Repository* digital collection at the Library of Master Program in Linguistics Diponegoro University, yet the science field related to thesis prepared students, the procedure of writing guidance in writing a thesis, some collection of supporting references heeded by students in arranging thesis and the existence of the internet that help them to access the digital collections of Diponegoro University Institutional Repository quickly enough motivated students in writing a thesis.

Keywords: availability of collections, institutional repositories, motivation, thesis.

1. Pendahuluan

Perpustakaan pada saat ini tidak lepas dari adanya teknologi dan informasi. Perpustakaan mempunyai peran penting dalam menyediakan informasi, dan teknologi mendukung untuk kedua hal tersebut. Dalam perkembangan saat ini, dikenal adanya layanan informasi yang cepat dan mudah yang sering disebut dengan layanan digital atau *digital library*. Layanan digital memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga perpustakaan pada saat ini sangat memperhatikan dalam mengembangkan layanan tersebut terutama perpustakaan perguruan tinggi, salah satunya adalah Universitas Diponegoro.

Universitas Diponegoro merupakan lembaga induk yang bertujuan mendukung dan menunjang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Diponegoro melalui UPT Pusat Komputer (dahulu PLTIK atau Pusat Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi) bekerjasama dengan UPT Perpustakaan telah menyediakan layanan digital berupa *Institutional Repository* atau sering disebut dengan Undip-IR (<http://eprints.undip.ac.id>).

Undip Institutional Repository merupakan sebuah layanan yang menyediakan hasil karya ilmiah sivitas akademika Universitas Diponegoro dalam bentuk digital, yang dihimpun, dikumpulkan, diolah, disimpan, dan dibuka untuk diakses secara gratis oleh pengguna khususnya mahasiswa Program Studi Magister Linguistik dalam menyusun tesis.

Menghasilkan sebuah karya tesis merupakan syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Magister Linguistik untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S2 (strata dua). Dalam menyusun tesis, mahasiswa mencari referensi di berbagai tempat yang menyediakan layanan informasi guna mendukung kelengkapan karya ilmiahnya, salah satunya di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro. Perpustakaan tersebut menyediakan akses koleksi digital *Undip Institutional Repository* agar mahasiswa memperoleh referensi yang sesuai, sehingga mahasiswa dapat belajar lebih giat dalam menyusun tesis.

Berdasarkan observasi sementara, ditemukan bahwa mahasiswa Program Studi Magister Linguistik tidak memperoleh koleksi jenis tesis pada *Undip Institutional Repository*, namun mahasiswa menemukan koleksi tesis dalam bentuk cetak di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro, sesungguhnya koleksi tesis bentuk digital tersebut berasal dari koleksi cetak di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik. Hal ini menjadi kesenjangan antara kebutuhan mahasiswa terhadap ketersediaan koleksi tesis *Undip Institutional Repository*. Ketersediaan koleksi *Undip Institutional Repository* dapat memotivasi mahasiswa dalam menyusun tesis, apabila kebutuhan mahasiswa tersebut terpenuhi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan suatu pendekatan untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan koleksi digital *Undip Institutional Repository* dalam memotivasi mahasiswa menyusun tesis.

2. Landasan Teori

2.1. Ketersediaan Koleksi

Dalam menyediakan koleksi, perpustakaan tidak lepas dari kebijakan dalam mengembangkan koleksi. Faktor-faktor dalam mengembangkan ketersediaan koleksi disebutkan oleh Yulia (2009: 2.4-2.5), bahwa kebijakan dalam mengembangkan koleksi meliputi, kelengkapan, kemutakhiran, kesesuaian, berorientasi terhadap kebutuhan pengguna, serta adanya kerjasama.

Jumlah koleksi hendaknya memadai untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Seperti disebutkan oleh Sutarno (2006: 86), bahwa jumlah bahan pustaka selalu mencukupi agar koleksi perpustakaan sesuai dengan keperluan pengguna. Kelengkapan juga dapat diartikan bahwa ketersediaan koleksi mencakup keseluruhan isi koleksi, sehingga pengguna tidak hanya memperoleh sebagian informasi. Sesuai pendapat Liauw Toong Tjiek (2009: 20), bahwa adanya koleksi yang tersedia secara menyeluruh (*full text*), maka pengguna dapat lebih terpenuhi kebutuhannya serta dapat menjadi pemantau terhadap penjiplakan suatu karya ilmiah.

Ketersediaan koleksi terbaru dapat memenuhi kebutuhan pengguna mendapatkan informasi terkini. Sutarno (2006: 113) menyatakan, bahwa koleksi dengan terbitan yang relatif baru, akan dapat

memberikan kesempatan yang makin besar untuk memperoleh informasi terkini.

Ketersediaan koleksi juga harus relevan dengan tujuan perpustakaan, karena setiap perpustakaan mempunyai tujuan yang berbeda satu sama lain. Koleksi seyogyanya relevan dengan tujuan perpustakaan, karena setiap perpustakaan mempunyai tujuan yang berbeda satu sama lain, sehingga ketersediaannya pun berbeda-beda, (Soeatminah, 1992: 67).

Setiap perpustakaan mempunyai pengguna yang berbeda, sehingga pola kebutuhan informasinya berbeda pula, ketersediaan koleksi juga hendaknya berorientasi pada minat dan kebutuhan pemakan secara pribadi agar dapat membantu perkembangannya, (Yulia, 2009: 2.5).

Kerjasama perpustakaan juga perlu dilakukan, koleksi perpustakaan sebaiknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan koleksi, yaitu antara pustakawan, guru atau dosen atau peneliti, dan berbagai pihak lain tergantung jenis perpustakaannya, (Yulia, 2009: 2.5).

2.2. Koleksi Digital

Qalyubi (2007: 443) menjelaskan, bahwa sumber-sumber koleksi digital mencakup materi yang didigitalisasikan dari bahan-bahan tercetak perpustakaan yang sudah ada sejak dulu. Koleksi tesis *Undip Institutional Repository* merupakan koleksi dalam bentuk teks yang dikonversikan ke dalam bentuk elektronik, sehingga koleksi tersebut persis sama dengan versi cetaknya.

Menurut sifat media sumber informasi dan isinya, Pendit (2007: 70) menjelaskan, bahwa koleksi digital dibedakan menjadi 4 (empat) macam, yaitu:

- a. Bahan dan sumber daya *full-text*, termasuk *e-journal*, koleksi digital yang bersifat terbuka (*open access*), *e-book*, *e-newspapers*, dan tesis serta disertasi digital
- b. Sumber daya metadata, termasuk perangkat lunak digital berbentuk katalog, indeks, dan abstrak, atau sumber daya yang menyediakan informasi tentang informasi lainnya
- c. Bahan-bahan multimedia digital
- d. Aneka situs di internet

Untuk memanfaatkan koleksi digital, perpustakaan perlu menyediakan fasilitas untuk mengakses seperti

sarana dan prasarananya. Sesuai dengan pernyataan Sutarno (2006: 220), bahwa untuk mengadakan jasa perpustakaan yang menyajikan koleksi digital, maka perpustakaan harus menyiapkan sarana dan prasarananya terlebih dahulu, misalnya tersedianya komputer dengan segala kelengkapan lainnya, seperti instalasi akses internet. Dengan fasilitas yang memadai, pemustaka dapat mengakses koleksi digital dimanapun mereka berada dengan mudah.

2.3. Institutional Repository

Pendit (2008: 137) menjelaskan, bahwa Istilah *institutional repository* atau simpanan kelembagaan merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu.

Raym Crow (2002: 17-18) menyebutkan, jenis koleksi yang disediakan pada sebuah *Institutional Repository* dapat berupa proposal penelitian, hasil penelitian, buku lepas, bahan pengajaran, buku, data, laporan penelitian, prosiding atau hasil seminar, skripsi, tesis, disertasi, dan buku panduan. Adapun karakteristik koleksi *institutional repository* disebutkan oleh Pendit (2008: 140), bahwa:

- a. Pengirim materi untuk disimpan bukanlah hanya si pembuat, tetapi juga pemilik karya (misalnya penerbit yang sudah membeli hak cipta dari penulis) dan pihak ketiga (misalnya pustakawan)
- b. Selain karya, disimpan pula metadata dari karya tersebut, dan ini dimungkinkan karena perangkat lunaknya memang sudah dilengkapi dengan borang untuk mengisi metadata secara mudah.
- c. Pada umumnya tersedia mekanisme sederhana untuk meletakkan, mengambil mencari dokumen.
- d. Karena mengendalikan inisiatif dari pihak pengirim, maka sebuah simpanan kelembagaan perlu mendapatkan kepercayaan dan dukungan.
- e. Karakteristik setiap simpanan kelembagaan tentu saja sangat ditentukan oleh lembaga tempatnya berada, selain oleh jenis koleksinya, yang terutama merupakan hasil penelitiannya.

2.4. Motivasi

Istilah motivasi menurut Uno (2011: 3) berasal dari kata “motif” yang berarti sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi pada dasarnya merupakan akibat adanya kebutuhan, Abraham Maslow membagi 5 (lima) tingkatan dalam kebutuhan, yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dengan segera seperti keperluan makan, minum, berpakaian, dan tempat tinggal.
- b. Kebutuhan keamanan yaitu kebutuhan seseorang untuk memperoleh keselamatan, keamanan, jaminan, atau perlindungan dari ancaman yang membahayakan kelangsungan hidup dan kehidupan dengan segala aspeknya.
- c. Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan seseorang untuk disukai dan menyukai, dicintai dan mencintai, bergaul, berkelompok, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- d. Kebutuhan akan harga diri yaitu kebutuhan seseorang untuk memperoleh kehormatan, penghormatan, pujian, penghargaan, dan pengakuan.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri yaitu kebutuhan seseorang untuk memperoleh kebanggaan, kekaguman, dan kemasyhuran sebagai pribadi yang mampu dan berhasil mewujudkan potensi bakatnya dengan hasil prestasi yang luar biasa, (Djaali, 2011: 102).

Kebutuhan manusia pada hakikatnya berbeda-beda, kebutuhan tersebut akan menjadi motivasi seseorang apabila setiap tingkatan belum terpenuhi. Sementara McClelland dalam Djaali (2011: 103) mengemukakan bahwa diantara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan lain yaitu kebutuhan berprestasi, berafiliasi dan memperoleh makanan.

Johnson, Schwitzgebel dan Kalb dalam Djaali (2011: 109) menyebutkan karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi besar risikonya atau tidak mudah dicapai
- c. Mencari situasi atau pekerjaan yang dapat menentukan umpan balik baik atau tidaknya tindakan tersebut
- d. Senang bekerja sendiri untuk mengungguli orang lain
- e. Mampu menanggukhan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik
- f. Tidak tertarik untuk mendapatkan imbalan semata kecuali merupakan lambang prestasi atau ukuran keberhasilan.

Dalam merubah tingkah laku atau proses belajar sangat menentukan keberhasilan suatu tujuan yang akan dicapai. Menurut Uno (2011: 33) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu motif *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* yaitu perbuatan seseorang yang didasari oleh suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa diketahui secara jelas, seperti hasrat atau keinginan, adanya kebutuhan, berharap, bercita-cita, tanpa ada pengaruh dari orang lain atau lingkungannya, sedangkan motivasi *ekstrinsik*, yaitu dorongan yang muncul dari luar diri seseorang, seperti adanya penghargaan, kegiatan yang menarik serta lingkungan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi partisipan dan wawancara semi terstruktur untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam. Pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Program Studi Magister Linguistik yang sedang menempuh mata kuliah seminar tesis dan penulisan tesis.
- b. Aktif memanfaatkan layanan *Undip Institutional Repository*.
- c. Mahasiswa yang sering berkunjung ke Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik.
- d. Memiliki banyak informasi yang berguna berkaitan dengan tujuan penelitian.
- e. Bersedia menjadi informan.

Kegiatan untuk memilih informan dilakukan melalui 2 (dua) tahapan, yaitu:

- a. Tahapan pertama, mengumpulkan data mahasiswa Program Studi Magister Linguistik yang menempuh mata kuliah seminar tesis dan penulisan tesis pada semester gasal 2011/2012 untuk mengetahui seluruh mahasiswa yang sedang menyusun tesis. Dari hasil data tersebut, terdapat 71 mahasiswa yang sedang menyusun tesis.
- b. Tahapan kedua, mengajukan pertanyaan terhadap 71 mahasiswa yang paling sering dijumpai di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik pada saat observasi untuk mengetahui mahasiswa yang paling sering memanfaatkan koleksi tesis *Undip Institutional*

Repository. Hal ini dilakukan karena tidak terdapat data identitas mahasiswa yang telah memanfaatkan *Undip Institutional Repository*, hanya terdapat data yang memuat jumlah pengguna *Undip Institutional Repository* dalam waktu tertentu, sehingga pertanyaan terkait seberapa sering mahasiswa berkunjung ke Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik dan memanfaatkan koleksi tesis *Undip Institutional Repository* diajukan.

Berdasarkan tahapan tersebut, akhirnya mendapatkan 5 (lima) informan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan guna memperoleh sumber data utama berupa alimat atau kata-kata yang tersirat dari pernyataan informan dan data lain seperti gambar maupun daftar statistik yang selanjutnya dilakukan triangulasi memvalidasi data yang telah terkumpul dengan data Perpustakaan

Program Studi Magister Linguistik dan pengelola *Undip Institutional Repository*, agar data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kebenaran.

Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan memverifikasi.

4. Hasil Penelitian

4.1. Kelengkapan Koleksi Tesis *Undip Institutional Repository*

Jumlah seluruh koleksi Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository* tergolong sedikit dibandingkan dengan jumlah koleksi program studi lain. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8: Jumlah koleksi Program Magister pada *Undip Institutional Repository*

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH KOLEKSI
1	Program Studi Magister Agribisnis	19
2	Program Studi Magister Ilmu Biomedik	802
3	Program Studi Magister Teknik Sipil	225
4	Program Studi Magister Sumberdaya Pantai	158
5	Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	114
6	Program Studi Magister Epidemiologi	203
7	Program Studi Magister Ilmu Hukum	780
8	Program Studi Magister Manajemen	1418
9	Program Studi Magister Kenotariatan	1154
10	Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik	317
11	Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	762
12	Program Studi Magister Akutansi	415
13	Program Studi Magister Ilmu Ternak	70
14	Program Studi Magister Teknik Arsitektur	195
15	Program Studi Magister Teknik Kimia	23
16	Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan	81
17	Program Studi Magister Ilmu Lingkungan	282
18	Program Studi Magister Promosi Kesehatan	28
19	Program Studi Magister Sejarah	16
20	Program Studi Magister Susastra	32
21	Program Studi Magister Sistem Informasi	14
22	Program Studi Magister Linguistik	22
23	Program Studi Magister Teknik Mesin	18
24	Program Studi Magister Ilmu Politik	10
25	Program Studi Magister Ilmu Gizi	20
26	Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota	660
Total		7838

Sumber data: *Undip Institutional Repository* bulan April 2012

Tabel 8 di atas menunjukkan perbandingan antara jumlah ketersediaan koleksi setiap program studi magister pada *Undip Institutional Repository*, jumlah koleksi paling sedikit dimiliki oleh Program Studi Magister Ilmu Politik, yaitu 10 eksemplar, sedangkan jumlah koleksi paling banyak dimiliki oleh Program Studi Magister Manajemen yaitu 1418 eksemplar. Tabel tersebut juga memperlihatkan, bahwa Program Studi Magister Linguistik telah menyediakan koleksi sebanyak 22 eksemplar, yang mencakup koleksi tesis sebanyak 13 eksemplar dan koleksi lain 9 eksemplar, sehingga jumlah koleksi Program Studi Magister Linguistik lebih sedikit dibandingkan beberapa program studi lain. Namun

khusus koleksi tesis tidak dapat menjadi perbandingan, karena jumlah koleksi tesis sesungguhnya tergantung pada jumlah sivitas akademika pada setiap program studi yang menghasilkannya. Apabila setiap program studi menghasilkan jumlah koleksi tesis lebih banyak, maka program studi lain yang menghasilkan koleksi lebih sedikit tidak dapat melampauinya.

Jumlah koleksi tesis yang disediakan pada *Undip Institutional Repository* juga tidak selengkap jumlah koleksi cetak di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Perbandingan koleksi tesis digital dengan koleksi tesis cetak

Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi Tesis Program Studi Magister Linguistik pada <i>Undip Institutional Repository</i>	Jumlah Koleksi Tesis Cetak di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik
Koleksi Tesis	13	80
Koleksi Lain	9	689
Jumlah	22	769

Sumber data: Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik bulan April 2012

Tabel 9 di atas menunjukkan, bahwa jumlah koleksi tesis Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository* adalah 13 eksemplar, sedangkan jumlah koleksi tesis cetak di Program Studi Magister Linguistik sebanyak 80 eksemplar. Hal ini menunjukkan antara koleksi tesis *Undip Institutional Repository* dengan koleksi cetak di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik tidak sesuai, karena pada dasarnya koleksi tesis *Undip Institutional Repository* berasal dari koleksi tesis di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik.

Ketersediaan koleksi tesis pada *Undip Institutional Repository* juga tidak seluruhnya disediakan secara menyeluruh (*full-text*), beberapa koleksi tesis hanya menyediakan judul, pengarang, abstrak, dan sebagian bab saja.

Koleksi tesis Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository* ternyata belum lengkap, baik dibandingkan dengan jumlah koleksi cetak di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik maupun isi koleksi yang disediakan pada *Undip Institutional Repository*.

Kelengkapan koleksi tesis *Undip Institutional Repository* juga ternyata belum dapat memotivasi

mahasiswa menyusun tesis karena sebagian besar mahasiswa belum menemukan tema yang sesuai dengan tesis yang disusun, Mahasiswa juga lebih termotivasi dengan kemudahan akses serta file yang didapat dari berbagai sumber. Dengan kelengkapan koleksi tesis *Undip Institutional Repository* yang disediakan mahasiswa lebih termotivasi dari faktor dalam dirinya (*intrinsik*), yaitu mahasiswa yang mempunyai sifat mengungguli, mahasiswa juga lebih termotivasi dengan ketersediaan koleksi koleksi lain yang dapat memenuhi kebutuhannya dalam menyusun tesis, seperti koleksi cetak di perpustakaan.

Namun, bagi sebagian mahasiswa yang telah memperoleh bidang ilmu dan tata cara penulisan pada koleksi tesis *Undip Institutional Repository*, cukup memotivasi mahasiswa dalam menyusun tesis.

4.2. Kemutakhiran Koleksi Tesis *Undip Institutional Repository*

Koleksi tesis *Undip Institutional Repository* harus dapat mengikuti perkembangan koleksi tesis yang dihasilkan setiap program studi, termasuk koleksi tesis Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro. Kemutakhiran koleksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10: Kemutakhiran Koleksi Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository*

Tahun	Koleksi Program Studi Magister Linguistik pada <i>Undip Institutional Repository</i>	
	Koleksi Tesis	Koleksi Lain
2012	-	-
2011	-	1
2010	2	5
2009	1	2
2008	7	-
2007	3	1

Jumlah	13	9
---------------	-----------	----------

Sumber data: www.eprints.undip.ac.id

Tabel 9 di atas menunjukkan, bahwa koleksi Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository* paling baru adalah tahun 2011, sedangkan koleksi terlama adalah tahun 2007. Namun koleksi Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository* tidak semutakhir koleksi tesis yang disediakan di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 11: Perbandingan Kemutakhiran Koleksi Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository* dengan Koleksi Cetak

Tahun	Jumlah Koleksi Tesis Program Studi Magister Linguistik pada <i>Undip Institutional Repository</i>	Jumlah Koleksi Tesis di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik
2012	-	8
2011	-	29
2010	2	19
2009	1	8
2008	7	12
2007	3	3
Jumlah	13	80

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa koleksi tesis terbaru Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository* tidak sesuai dengan koleksi tesis terbaru di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik, sehingga ketersediaan koleksi tesis Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository* kurang mutakhir.

Kemutakhiran koleksi adalah salah satu indikator dalam menyediakan koleksi tesis *Undip Institutional Repository*, namun dengan adanya kemutakhiran koleksi tesis *Undip Institutional Repository* tersebut di atas, maka mahasiswa kurang dapat menemukan referensi terbaru, sehingga mahasiswa kurang termotivasi dalam menyusun tesis. Mahasiswa lebih termotivasi dengan akses yang mudah dan jumlah koleksi yang lebih banyak diperoleh, sehingga kemutakhiran *Undip Institutional Repository* tidak menjadi faktor utama dalam memotivasi mahasiswa dalam menyusun tesis.

Ketersediaan koleksi tesis *Undip Institutional Repository* juga tidak menjadi satu-satunya media referensi bagi mahasiswa, walaupun dapat membantu untuk melengkapi referensi menyusun

tesis, namun mahasiswa tidak termotivasi dengan kemutakhiran koleksi yang disediakan tersebut.

4.3. Kesesuaian Koleksi Tesis *Undip Institutional Repository* terhadap Kebutuhan Mahasiswa Program Studi Magister Linguistik dalam Menyusun Tesis

Undip Institutional Repository berusaha menyediakan berbagai subjek koleksi agar kebutuhan referensi mahasiswa dalam menyusun tesis terpenuhi. Adapun topik atau subjek koleksi yang disediakan *Undip Institutional Repository* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Subjek Koleksi *Undip Institutional Repository*

No	Subjek Ilmu	Koleksi
1	Ilmu Umum	495
2	Filsafat, Psikologi, Agama	225
3	Tambahan Ilmu Sejarah	14
4	Dunia Sejarah Umum dan Lama	144
5	Sejarah Amerika	1
6	Sejarah Amerika Serikat, Kanada, Amerika Latin	4
7	Geografi, Antropologi, Rekreasi	625
8	Ilmu Sosial	6190

9	Ilmu Politik	702
10	Hukum	2820
11	Pendidikan	288
12	Musik dan Buku-buku tentang Musik	13
13	Kesenian	1476
14	Bahasa dan Sastra	324
15	Ilmu Pengetahuan	4953
16	Kedokteran	6793
17	Pertanian	2430
18	Teknologi	4703
19	Ilmu kelautan	110
20	Bibliografi. Ilmu Perpustakaan. Informasi Sumber Daya	126

Sumber data: *Undip Institutional Repository* bulan April 2012

Tabel 10 di atas menunjukkan, bahwa *Undip Institutional Repository* menyediakan koleksi dalam 20 subjek ilmu pengetahuan berdasarkan standart *Library of Congress of Classification*, subjek tersebut diantaranya adalah ilmu bahasa dan sastra. Namun koleksi tesis yang disediakan *Undip Institutional Repository* tersebut belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyusun tesis. Mahasiswa membutuhkan topik koleksi yang lebih rinci, seperti koleksi tentang etnografi komunikasi, terjemahan, metafora, pragmatik, psikolinguistik, analisis wacana, jurnal-jurnal tentang linguistik di seluruh Indonesia, dan hal tersebut belum tersedia pada *Undip Institutional Repository*. Ketersediaan koleksi tersebut juga belum mencukupi kebutuhan mahasiswa Program Studi Magister Linguistik dalam menyusun tesis, karena setiap mahasiswa memiliki kebutuhan koleksi berbeda-beda sesuai dengan jenjang pendidikannya, mahasiswa strata dua akan membutuhkan koleksi yang lebih rinci di bandingkan dengan koleksi yang dibutuhkan mahasiswa strata satu.

Namun bagi mahasiswa yang telah memperoleh topik yang sama dengan penelitiannya maupun tata cara penulisan dalam koleksi tesis yang disediakan *Undip Institutional Repository* seperti topik *directive act* cukup membantu mahasiswa dalam menyusun tesis.

Sebagian besar kesesuaian koleksi tesis *Undip Institutional Repository* kurang dapat memotivasi mahasiswa dalam menyusun tesis, namun motivasi mahasiswa untuk menyusun tesis dapat meningkat

apabila mahasiswa mencari tata cara penulisan tesis dan topik *directive act* yang disediakan pada *Undip Institutional Repository*.

4.4. Koleksi Tesis *Undip Institutional Repository* Berorientasi terhadap Kebutuhan Pengguna

Ketersediaan koleksi tesis merupakan hasil karya yang dihasilkan sivitas akademika, karya tersebut diperoleh dari penelitian di lingkungan masyarakat yang ada, sehingga ketersediaan koleksi *Undip Institutional Repository* merupakan layanan yang bertujuan menyediakan hasil karya ilmiah sivitas akademika di dalam sebuah jaringan maya, sehingga pengguna leluasa memanfaatkan layanan tersebut dimanapun mereka berada, tujuan lain dari ketersediaan koleksi *Undip Institutional Repository* menyediakan koleksi supaya dapat mencegah dan menanggulangi penjiplakan terhadap sebuah karya ilmiah. Kedua tujuan tersebut menjadi faktor utama dalam menyediakan koleksi *Undip Institutional Repository*, sehingga orientasi terhadap kebutuhan pengguna merupakan hasil dari tersediannya koleksi *Undip Institutional Repository*.

4.5. Kerjasama dalam Menyediakan Koleksi Tesis *Undip Institutional Repository*

Undip Institutional Repository merupakan layanan yang menyediakan hasil karya sivitas akademika Universitas Diponegoro, kerjasama yang dilakukan adalah mengumpulkan, mengolah serta menyediakan hasil karya tersebut agar dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika pada khususnya dan pengguna luar (masyarakat) pada umumnya.

Kerjasama yang dapat dilakukan dalam menyediakan koleksi tesis *Undip Institutional Repository* adalah kerjasama kedalam dan keluar. Adapun kerjasama kedalam dapat dilakukan antara pihak pengelola terhadap sivitas akademika yaitu mahasiswa, dosen maupun karyawan Universitas Diponegoro yang telah menyelesaikan penelitiannya, sehingga sivitas akademika dapat berkarya seluas-luasnya, sedangkan kerjasama keluarnya adalah fungsi kontrol terhadap hasil karya Universitas Diponegoro dengan *Institutional Repository* lain, sehingga kerjasama tersebut dapat menghasilkan kualitas dan karya yang maksimal.

Koleksi tesis *Undip Institutional Repository* merupakan koleksi digital yang butuh alat bantu untuk memanfaatkannya, alat bantu tersebut adalah fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai,

sehingga koleksi tesis *Undip Institutional Repository* dapat dimanfaatkan secara maksimal.

4.6. Fasilitas Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik untuk Mengakses Koleksi Tesis *Undip Institutional Repository*

Untuk dapat memanfaatkan koleksi tesis *Undip Institutional Repository*, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana tersebut meliputi mesin perangkat keras dan perangkat lunak yang terhubung dengan jaringan internet, sedangkan prasarananya berbeda untuk setiap jenis perpustakaan sekurang-kurangnya memiliki perlengkapan, perabot dan peralatan, agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Koleksi tesis Program Studi Magister Linguistik pada *Undip Institutional Repository* dapat dimanfaatkan dengan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik, namun fasilitas tersebut berupa sebuah komputer, meja, dan kursi, sehingga belum menunjang bagi 100 mahasiswa Program Studi Magister Linguistik dalam memanfaatkan layanan *Undip Institutional Repository*.

Fasilitas yang disediakan Program Studi Magister Linguistik juga kurang dapat diperhatikan oleh mahasiswa, jumlah dan tata letak yang tidak sesuai mengakibatkan mahasiswa menggunakan fasilitas lain untuk mengakses koleksi tesis *Undip Institutional Repository*.

Namun jaringan internet di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik cukup membantu mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi tesis *Undip Institutional Repository*. Mahasiswa menggunakan mesin pribadi yang cukup dihubungkan dengan jaringan internet yang disediakan Program Pascasarjan Universitas Diponegoro. Jaringan tersebut berupa *wifi* yang dapat diakses di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik.

Fasilitas di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik dapat memudahkan mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi tesis *Undip Institutional Repository*. Namun, fasilitas tersebut kurang memotivasi mahasiswa menyusun tesis. Mahasiswa lebih termotivasi karena diri pribadinya untuk menyusun tesis, tetapi bagi mahasiswa yang menggunakan mesin pribadi seperti laptop yang dihubungkan dengan jaringan internet (*wifi*) Universitas Diponegoro, maupun fasilitas pribadi

seperti jaringan internet di rumah atau menggunakan modem (*modulator demodulator*) cukup memadai, mahasiswa dapat mengakses koleksi tesis *Undip Institutional Repository* dimana saja dengan leluasa,.

4.7. Kemudahan Akses Koleksi Tesis *Undip Institutional Repository*

Akses koleksi tesis *Undip Institutional Repository* ternyata cukup mudah, walaupun terkadang sinyal jaringan internet di rumah menghambat mahasiswa memanfaatkan koleksi tersebut. Mahasiswa juga terkadang sulit untuk menggunakan jaringan *wifi* tertentu di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik, mahasiswa harus memasukkan kata kunci untuk menggunakan jaringan *wifi* tersebut. Mahasiswa juga terkadang menjumpai tampilan website dan tulisan yang kurang menarik dan kurang jelas. Namun hambatan tersebut di atas tidak menyulitkan mahasiswa dalam mengakses koleksi tesis *Undip Institutional Repository*, mahasiswa cukup mudah dalam mengakses koleksi tesis *Undip Institutional Repository* apabila sudah terhubung dengan jaringan internet. Hal ini dapat membantu mahasiswa mencari koleksi tesis *Undip Institutional Repository* guna menyusun tesis dengan cepat dan dimana saja, sehingga kemudahan akses koleksi tesis pada *Undip Institutional Repository* cukup memotivasi mahasiswa menyusun tesis.

Ketersediaan koleksi tesis *Undip Institutional Repository* hanya perlu dilengkapi dan diperbaharui agar tidak menjadi hambatan mahasiswa untuk mencari referensi dalam menyusun tesis.

5. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai sejauh mana ketersediaan koleksi digital *Undip Institutional Repository* dalam memotivasi mahasiswa menyusun tesis di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro, maka dapat disimpulkan, bahwa ketersediaan koleksi digital *Undip Institutional Repository* tidak dapat memotivasi mahasiswa menyusun tesis sejauh ketersediaan jumlah, keterbaruan, kesesuaian, dan fasilitas untuk mengakses koleksi digital *Undip Institutional Repository* di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro. Namun pada bidang ilmu yang sesuai dengan penyusunan tesis, tata cara penulisan yang memberikan panduan penulisan tesis, sebagian isi koleksi yang memberikan referensi dalam menyusun tesis, serta adanya jaringan internet yang membantu

mengakses koleksi digital *Undip Institutional Repository* dengan cepat cukup memotivasi mahasiswa dalam menyusun tesis.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineke Cipta
- Crow, Raym. 2002. *The case for institutional repositories: a SPARC position paper*. Washington: The Scholarly Publishing and Academic Resources Coalition. <http://scholarship.utm.edu/20/1/SPARC_102.pdf> [22 November 2011].
- Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eriyanto. 2007. *Teknik Sampling*. Yogyakarta: LKiS
- Liauw Toong Tjiek (Aditya Nugraha). Desember 2009. *Open Access: Menyuburkan Plagiarisme*. Jakarta: Visi Pustaka, Volume 11 Nomor 32. <<http://www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=130>> [19 November 2011]
- Lynch, Clifford A. 2003. *Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age*. Washington: The Scholarly Publishing and Academic Resources Coalition. <<http://www.arl.org/resources/pubs/br/br226/br226ir.shtml>> [21 November 2011]
- Martini, Nina A. 2011. *Materi Pokok Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 1999. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pendit, Putu Laxman. dkk. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Citra KaryaKarsa Mandiri.
- Qalyubi, Syihabudin. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas ADAB, UIN Sunan Kalijaga
- Reitz, Joan M. 2004. *Dictionary for Library and Information Science*. USA : Library Unlimited. <www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx> [22 Maret 2012]
- Saleh, Abdur Rahman. 2010. *Materi Pokok bahan Rujukan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudarsana, Undang. 2010. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sulistiyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistiyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerja sama dengan FIPB UI.
- Sutarno, N. S. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulia, Yuyu. 2009. *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuliana. 2007. *Koleksi Digital Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Medan: Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi, FS, USU. <<http://repository.usu.ac.id>> [22 November 2011]
- Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.